

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1 Kesimpulan

Atas hasil analisis penelitian mengenai kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah menerapkan sistem ERP (pada perusahaan manufaktur terdaftar di BEI 2016), maka di hasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian yang dilakukan untuk hipotesis H<sub>1</sub> dengan variabel kinerja keuangan yaitu ROA membuktikan bahwa tidak terdapat kenaikan signifikan pada sebelum dan sesudah penerapan sistem ERP. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak didukung data penelitian.
2. Pengujian yang dilakukan untuk hipotesis H<sub>2</sub> dengan variabel kinerja keuangan yaitu ROS membuktikan bahwa tidak terdapat kenaikan signifikan pada sebelum dan sesudah penerapan sistem ERP. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini tidak didukung data penelitian.
3. Pengujian yang dilakukan untuk hipotesis H<sub>3</sub> dengan variabel kinerja keuangan yaitu ROE membuktikan bahwa tidak terdapat kenaikan signifikan pada sebelum dan sesudah penerapan sistem ERP. Hasil penelitian ini membuktikan

bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini tidak didukung data penelitian.

4. Pengujian tambahan dilakukan dan membuktikan bahwa
  - a. Terdapat kenaikan signifikan variabel ROA pada perusahaan industri dasar dan kimia. Sedangkan untuk variabel ROS, ROE tidak terdapat kenaikan signifikan.
  - b. Tidak terdapat kenaikan signifikan variabel ROA, ROS, ROE pada perusahaan aneka industri.
  - c. Tidak terdapat kenaikan signifikan variabel ROA, ROS, ROE pada perusahaan industri barang dan konsumsi.

## **5.2 Keterbatasan dan Implikasi**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian secara keseluruhan, yaitu :

1. Jendela periode pengamatan kurang luas sehingga tidak dapat melihat pengaruh implementasi ERP dalam jangka panjang.
2. Tidak adanya informasi daftar perusahaan manufaktur yang menggunakan sistem ERP pada tahun 2016 sehingga peneliti harus melihat satu per satu informasi pada annual report perusahaan. Hal ini memungkinkan terjadi adanya kesalahan (informasi terlewatkan).
3. Keterbatasan informasi data laporan keuangan yang disebabkan karena terdapat beberapa perusahaan yang listing di BEI setelah menerapkan

sistem ERP. Hal ini berdampak pada tidak tersedia nya informasi laporan keuangan pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Sedangkan implikasi dari penelitian ini ditujukan untuk pihak-pihak tertentu, yaitu :

1. Untuk akademisi diharapkan dapat memperbaiki penelitian ini yaitu
  - a. Memperluas jendela periode pengamatan.
  - b. Mengelompokkan perusahaan pengguna ERP berdasarkan kelengkapan jumlah modul ERP yang diterapkan di perusahaan.
  - c. Mengkategorikan perusahaan nasional dan multinasional.
2. Untuk praktisi dan perusahaan, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa implementasi ERP dalam jangka pendek belum dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia.